

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, tingkat kemajuan di berbagai bidang perekonomian dan semakin pesatnya perkembangan teknologi mempunyai dampak yang cukup berarti terhadap persaingan dalam dunia usaha. Setiap perusahaan harus mampu bersaing satu dengan lainnya untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat tersebut. Persaingan yang cukup ketat ini memerlukan usaha untuk dapat mempertahankan dan merebut pangsa pasar, setiap perusahaan dituntut untuk beroperasi secara efektif dan efisien dalam menggunakan segala sumber daya yang ada.

Jenis dan ukuran perusahaan dapat mengambil manfaat dari penggunaan konsep dan teknik akuntansi biaya untuk menekan biaya seminimal mungkin sehingga tercapailah tujuan perusahaan, yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin. Laba yang maksimum dapat diperoleh dengan cara menerapkan suatu metode yang tepat untuk menghitung harga pokok penjualan sehingga harga jual ditetapkan. Harga pokok penjualan merupakan suatu aspek yang sangat penting sebab tanpa adanya perhitungan harga pokok penjualan yang tepat dan benar, perusahaan

tidak tahu dengan pasti berapa keuntungan ataupun kerugian yang didapatkannya.

Harga pokok penjualan merupakan suatu aspek yang sangat penting sebab tanpa adanya perhitungan harga pokok penjualan yang tepat dan benar, perusahaan tidak dapat mengetahui dengan pasti berapa keuntungan ataupun kerugian yang didapatkannya. Harga pokok penjualan dapat memberikan gambaran dalam menghadapi daya saing usaha, karena banyak faktor produksi dan faktor non-produksi yang harus diperhatikan sebelum perusahaan tersebut memberikan harga kepada pelanggan.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan dihadapkan pada berbagai penggunaan faktor produksi yang terbatas seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung, biaya overhead pabrik dan faktor non-produksi seperti pemasaran, administrasi dan umum, kualitas suatu produk dan lainnya. Faktor-faktor tersebut harus dikoordinasikan dan didayagunakan seefisien dan seefektif mungkin agar dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Untuk mendayagunakan sumber-sumber tersebut memerlukan biaya, biaya yang diperlukan harus berada dalam batas kemampuan perusahaan dan dibawah pengawasan sendiri.

CV Inti Jaya Sukses ialah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, yang menghasilkan produk sesuai dengan pesanan. Proses produksi untuk setiap pesanan akan berbeda satu dengan yang lainnya.

Akuntansi biaya merupakan salah satu alat manajemen yang dapat membantu dan mengarahkan aktifitas perusahaan untuk mencapai tujuan dalam menghasilkan tingkat produksi pada tingkat biaya yang paling menguntungkan, karena akuntansi biaya merupakan alat pengendali biaya yang erat hubungannya dengan perencanaan aktifitas perusahaan maupun dalam proses pengambilan keputusan maka diperlukan suatu sistem akuntansi biaya yang tepat dan dapat diterapkan dalam perusahaan.

Akuntansi biaya memberikan informasi tentang biaya yang berguna bagi perencanaan dan pengawasan dalam menetapkan harga pokok penjualan suatu produk.

Penulis menyadari pentingnya peranan harga pokok penjualan terhadap penetapan harga jual. Harga pokok produksi yang dapat diterima oleh pasar dapat membantu perusahaan dalam menghadapi daya saing usaha dengan perusahaan lainnya yang bergerak dalam bidang yang sama dalam suatu pasar yang ada.

Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok penjualan dalam menghadapi daya saing usaha di pangsa pasar yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “ **PERANAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP DAYA SAING USAHA PADA CV INTI JAYA SUKSES** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggolongan biaya produksi dan biaya non-produksi pada CV Inti Jaya Sukses?
2. Bagaimanakah perhitungan harga pokok penjualan diterapkan pada CV Inti Jaya Sukses?
3. Bagaimanakah penetapan harga jual pesanan dilakukan pada CV Inti Jaya Sukses?
4. Faktor-faktor apa yang menyebabkan daya saing usaha begitu penting bagi CV Inti Jaya Sukses dan apakah keunggulan CV Inti Jaya Sukses dibandingkan perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sama?
5. Bagaimanakah peranan perhitungan harga pokok penjualan dalam menghadapi daya saing usaha pada CV Inti Jaya Sukses?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui peranan harga pokok penjualan dalam menghadapi daya saing usaha. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggolongan biaya produksi dan biaya non produksi pada CV Inti Jaya Sukses.

2. Untuk mengetahui unsur-unsur harga pokok penjualan yang termasuk dalam perhitungan harga pokok penjualan pesanan CV Inti Jaya Sukses.
3. Untuk mengetahui penetapan harga jual pesanan yang dilakukan pada CV Inti Jaya Sukses.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung keunggulan dalam menghadapi daya saing usaha CV Inti Jaya Sukses.
5. Untuk mengetahui bagaimana peranan perhitungan harga pokok penjualan dalam menghadapi daya saing usaha.

1.4 Kegunaan penelitian :

Penulis berharap dengan penelitian ini, akan memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak:

1. Bagi perusahaan
Dapat membantu perusahaan dengan memberikan saran-saran yang bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya penetapan harga pokok penjualan yang akurat, yang dapat digunakan dalam menghadapi daya saing usaha perusahaan tersebut.
2. Bagi penulis
Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan penulis mengenai peranan harga pokok penjualan dalam menghadapi daya saing usaha. Hasil penelitian ini juga berguna untuk menambah

wawasan berpikir, serta memberikan contoh kongkret penerapan ilmu yang diterima diperkuliahan kedalam situasi yang sebenarnya.

3. Bagi pembaca umum, khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, sebagai salah satu sumber informasi untuk menambah wawasan, mengenal harga pokok penjualan dalam menghadapi daya saing usaha, dan memberikan pengetahuan maupun sebagai referensi terhadap penelitian-penelitian.

1.5 Kerangka Pemikiran

Perkembangan dunia usaha baik perusahaan yang bergerak di bidang industri dan jasa semakin luas. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang lebih ketat dan menyebabkan semakin sulitnya tugas manajemen dalam mengelola perusahaan. Manajemen dituntut secara tepat dalam membuat keputusan yang dapat menguntungkan perusahaan secara menyeluruh.

Kebutuhan manajemen terhadap informasi meliputi bidang-bidang keuangan, pemasaran, produksi, hukum, dan lingkungan. Secara umum makin besar suatu organisasi, makin besar kebutuhan manajemen terhadap informasi. Informasi akuntansi membantu memenuhi berbagai kebutuhan untuk perencanaan dan pengendalian serta pengambilan keputusan.

Akuntansi biaya merupakan salah satu alat manajemen untuk menggali informasi dari dalam perusahaan yang bermanfaat untuk

perencanaan dan pengendalian biaya-biaya yang terjadi. Akuntansi biaya juga melaksanakan pencatatan untuk biaya-biaya yang dikeluarkan atau terjadi dalam perusahaan dan menggolongkan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menentukan harga jual dan harga pokok produksi untuk mengetahui harga pokok penjualan.

Harga jual untuk suatu produk dapat saja sudah terbentuk dipasar, karena pertimbangan antara permintaan dan penawaran dipasar, dengan harga jual yang sudah terbentuk itu mengharuskan manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan biaya-biaya yang akan terjadi secara tepat, sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat. Manajemen mempunyai dasar untuk menetapkan harga jual yang dapat bersaing dari harga jual yang telah terbentuk dipasar. Tentunya kebijakan harga jual yang telah ditetapkan adalah harga jual yang bisa untuk menutup total biaya yang dikeluarkan dan dapat menghasilkan laba.

Pada perusahaan manufaktur, biaya produksi merupakan elemen biaya yang penting, maka perhitungan biaya produksi perlu dilakukan secara akurat. Perhitungan biaya produksi akan tepat jika prosedur akumulasi biaya yang digunakan juga tepat. Prosedur akumulasi biaya produksi terdiri atas *process costing*, *job order costing* dan *operation costing*, prosedur akumulasi biaya yang digunakan tergantung pada karakteristik perusahaan tersebut.

Dalam *Job Order Costing*, biaya produksi dikumpulkan untuk suatu pesanan tertentu dan kemudian harga pokok produk yang dihasilkan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk yang dipesan maka keluarlah harga pokok penjualan. Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan dan menghasilkan produk yang berbeda-beda.

CV Inti Jaya Sukses berhasil memenangkan persaingan pasar yang ada dikarenakan memiliki keunggulan tersendiri seperti : hasil cetak yang memuaskan konsumen, ketepatan waktu dalam pengerjaan, pengerjaan *finishing* yang maximal, biaya yang dapat dijangkau oleh pasar yang ada, keunggulan dalam pembuatan hard cover, rekanan bisnis percetakan yang ada. Analisis perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan sebelum pemberian harga kepada konsumen sangat penting dalam memenangkan daya saing usaha di pangsa pasar.